

GAMELAN KUTAI SEBAGAI IRINGAN TARI GANJUR DI KESULTANAN
KUTAI KARTANEGERA KALIMANTAN TIMUR



Suprayedno
NIM: 0910358015

**PROGRAM STUDI S-1 ETNOMUSIKOLOGI
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

GAMELAN KUTAI SEBAGAI IRINGAN TARI GANJUR DI KESULTANAN
KUTAI KARTANEGERA KALIMANTAN TIMUR



Suprayedno
NIM: 0910358015

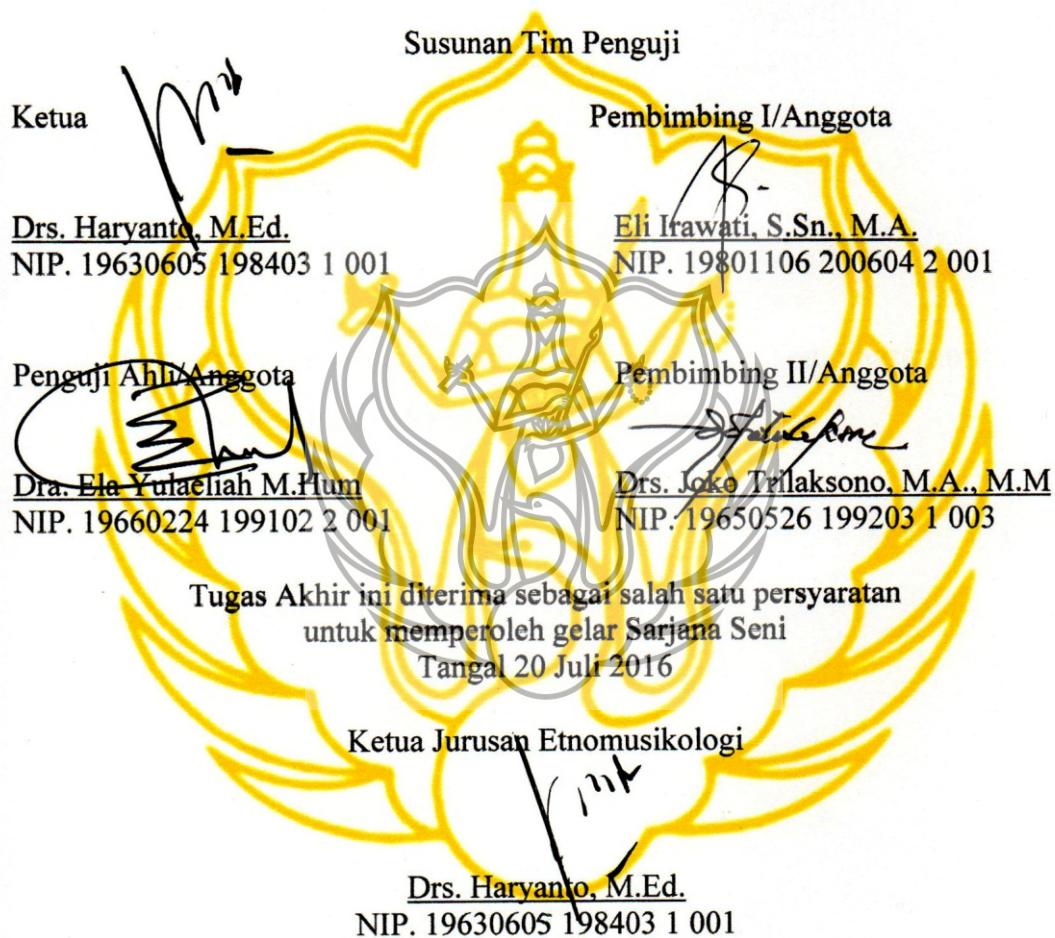
Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Pengaji
Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menempuh Gelar Sarjana S-1
dalam Bidang Etnomusikologi
2016

HALAMAN PENGESAHAN

GAMELAN KUTAI SEBAGAI IRINGAN TARI GANJUR DI KESULTANAN
KUTAI KARTANEGARA KALIMANTAN TIMUR

Oleh:
Suprayedno
0910358015

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji
pada tanggal 27 Juni 2016



MOTTO

“Ilmu saja tidaklah cukup di dalam kehidupan, sementara ilmu
membutuhkan ruang untuk ditempatkan.”



(Suprayedno Rukaya)

HALAMAN PERSEMBAHAN

-Didedikasikan kepada Alm. Emak Siti Rukaya dan keluarga
serta anak cucunya di masa mendatang.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah banyak memberikan kontribusi besar kepada penulis, baik dari segi kesehatan lahir maupun batin. Tanpa adanya restu dan berkah dari sang pencipta tentunya penulis tidak akan mampu berbuat banyak untuk menuliskan semua catatan yang ada di dalam penelitian ini. Berlandaskan niat dan tekad yang bulat penelitian ini merupakan syarat sebagai S-1, akhirnya penulis menyelesaikan penelitian ini dengan usaha yang cukup optimal dengan waktu yang mungkin.

Penelitian ini suatu upaya untuk mencatat dan mengingatkan kembali tentang nilai-nilai kebudayaan Kutai Kartanegara yang harus dijaga dan lestariakan oleh generasi-generasi pencetus di masa mendatang. Gamelan Kutai sebagai salah satu identitas yang terdapat di Kesultanan Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur sangat berperan penting untuk menunjang keberlangsungan upacara ritual adat Erau yang berada di dalam tatanan Kesultanan Kutai Kartanegara.

Tentunya penelitian ini tidak akan berjalan begitu saja dan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari pihak-pihak yang telah berkontribusi besar kepada penulis. Dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Eli Irawati, S.Sn., M.A, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat untuk proses penulisan karya ini.

2. Drs. Joko Tri Laksono, M.A., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang banyak memberi saran dan dorongan untuk menyelesaikan tulisan ini.
3. Drs. Haryanto, M.Ed selaku ketua sidang dan sekaligus sebagai ketua jursan Etnomusikologi yang memberikan banyak arahan untuk menyelesaikan dalam penulisan.
4. Drs. Ela Yulaeliah, M.Hum selaku dosen penguji ahli yang telah membantu memberi masukan yang cukup banyak dalam tulisan dan membimbing hingga tulisan ini terselesaikan.
5. Aji Bambang Andi, selaku pemangku gamelan Kutai yang telah banyak memberikan kontribusi informasi tentang gamelan Kutai di Kesultanan Kutai Kartanegara.
6. Alm. Ibu Siti Rukaya, Kakak dan Mbak serta keluarga besar Siti Rukaya, yang telah mendukung segala aktivitas penulis dari pendidikan hingga penelitian ini terselesaikan.
7. Bunda N.H. Dwinta Sari, yang telah berkontribusi besar dalam pendidikan dan selalu mendukung dalam penelitian karya tulis ini
8. Reza Wardhana, selaku tetua Asrama Kabupaten Kutai Kartanegara IPMKK Yogyakarta, yang telah membantu penulis untuk mengumpulkan data-data dan asrsip tentang Kabupaten Kutai Kartanegara.

9. Ab Asmarandana, Keluarga Besar Yayasan Lanjong Kutai Kartanegara, yang telah berkontribusi besar dalam tembang-tembang doanya untuk mendukung penelitian ini.
10. Delapan Studio, yang telah memberi ruang dan waktu untuk berkonsentrasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Boyon Deansanak Nyawa, Antok Nogo, Kosis Hegel, dan Edip, yang begitu banyak membantu untuk menyelesaikan penelitian ini.
12. Rini Utami, calon istri yang baik yang selalu mendampingi calon suaminya dalam proses penulisan ini dan telah banyak membantu serta mengganggu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
13. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah banyak membantu dan berpartisipasi dalam proses penyusunan penelitian karya Tugas Akhir ini.

Semoga tulisan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembacanya yang menyempatkan diri untuk membaca karya tulis ini.

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Penulis

Suprayedno

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian	9
1. Pengumpulan Data	11
a. Studi Pustaka.....	11
b. Observasi	11
c. Wawancara.....	12
d. Perekaman.....	14
2. Analisis Data.....	14
F. Sistematika Tulisan	15

BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT KUTAI DAN KESULTANAN KUTAI KARTANEGERA

A. Keadaan Masyarakat Kutai Kartanegara	17
1. Letak Geografis Kabupaten Kutai Kartanegara.....	18
2. Sejarah Kesultanan Kutai Kartanegara	20
3. Kelompok Masyarakat Kutai Kartanegara	24
4. Agama.....	26
5. Bahasa	27
B. Gamelan dan Upacara Adat Erau di Kesultanan Kutai Kartanegara.....	28
1. Gamelan Kesultanan Kutai	28
2. Upacara Adat Erau Kesultanan Kutai Kartanegara	29
a. Persiapan Menyambut Erau	30
b. Susunan Upacara Erau	31

BAB III BENTUK PENYAJIAN GAMELAN KUTAI SEBAGAI IRINGAN TARI GANJUR DI KESULTANAN KUTAI KARTANEGERA

A. Analisis Tekstual	36
1. Tangga Nada	39
2. Pathet	40

3. Instrumentasi.....	41
a. Bonang	42
b. Gender.....	43
c. Slenthem	44
d. Gambang.....	45
e. Kendang	46
f. Demung	47
g. Saron	48
h. Peking	49
i. Kenong.....	50
j. Kempul Gong	51
4. Bentuk Penyajian	52
a. Tempat	55
b. Pemain	57
c. Waktu.....	58
5. Iringan Tari Ganjur	59
a. Tari Ganjur	60
b. Pola Tabuhan Lagu Ganjur.....	63
 B. Analisis Kontekstual	66
1. Kebudayaan Dinamis	67
2. Pembentukan Identitas	68
3. Gamelan Kutai Sebagai Identitas Kesultanan Kutai Kartanegara.....	69
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	72
 KEPUSTAKAAN	
A. Sumber Tertulis	74
B. Wawancara.....	76
C. Data Internet.....	77
 LAMPIRAN	78

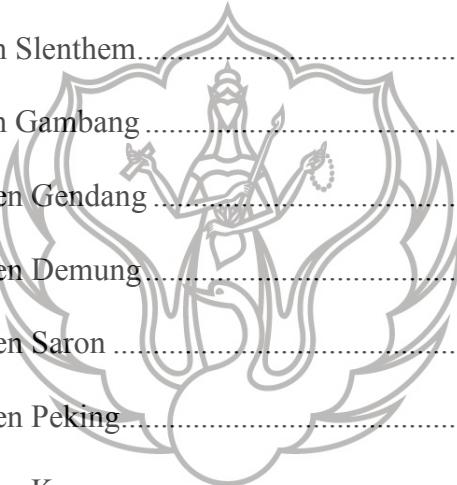
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis Tari Topeng Kutai	51
Tabel 2. Lagu-lagu Gamelan Kutai.....	51
Tabel 3. Lagu-lagu Erau Adat.....	52
Tabel 4. Panggung Prosenium	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kabupaten Kutai Kartanegara	16
Gambar 2. Kedaton Kesultanan Kutai Kartanegara	18
Gambar 3. Lambang Kabupaten Kutai Kartanegara	21
Gambar 4. Groepsfoto van gamelan-orkest met dansers en danseressen.....	35
Gambar 5. 118 Maskendans aan het Hof van Koetei Borneo	36
Gambar 6. Instrumen Bonang	41
Gambar 7. Instrumen Gender	42
Gambar 8. Instrumen Slenthem.....	43
Gambar 9. Instrumen Gambang	44
Gambar 10. Instrumen Gendang	45
Gambar 11. Instrumen Demung	46
Gambar 12. Instrumen Saron	47
Gambar 13. Instrumen Peking	48
Gambar 14. Instrumen Kenong	49
Gambar 15. Instrumen Kempul Gong	50
Gambar 16. Gamelan Kutai Kesultanan Kutai Kartanegara	52
Gambar 17. Museum Mulawarman Kesultanan Kutai Kartanegara	55
Gambar 18. Tari Ganjur	75



GAMELAN KUTAI SEBAGAI IRINGAN TARI GANJUR DI KESULTANAN KUTAI KARTANEGERA KALIMANTAN TIMUR

INTISARI

Musik tradisi dari tiap-tiap kebudayaan yang diwariskan secara turun temurun oleh para leluhur dari tiap suku bangsa, menjadikan ciri kepribadian dan juga merupakan sebuah identitas dari tiap-tiap suku bangsa tersebut. Salah satunya gamelan di Kesultanan Kutai Kartanegara, yang berada di Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Gamelan Kutai merupakan bentuk alkuturasi dengan kebudayaan Jawa yang telah digunakan di tatanan Kesultanan Kutai Kartanegara dari ratusan tahun yang silam. Gamelan Kutai yang terdapat di Kesultanan Kutai Kartanegara merupakan sebuah bukti peninggalan dari Kerajaan Kutai Kartanegara yang masih hidup di dalam lingkup kerajaan. Gamelan ini masih bertahan dengan kesakralan serta fungsi dan perannya di dalam tatanan kerajaan. Gamelan Kutai biasanya digunakan untuk upacara ritual adat dan kegiatan di dalam Kesultanan Kutai Kartanegara, seperti misalnya upacara adat Erau, sebagai irungan tari klasik kesultanan, pengangkatan Sultan yang baru, pernikahan dari kalangan kerajaan, dan menyambut tamu agung atau tamu raja. Di dalam penyajiannya gamelan Kutai sebagai irungan tari Ganjur mutlak dihadirkan dalam rangkaian upacara adat Erau yakni pada saat acara *bepelas* yang bertujuan memohon untuk keselamatan dan kelancaran dalam pelaksanaannya. Gamelan Kutai sebagai irungan tari Ganjur merupakan salah satu tari yang bersifat sakral dan menggunakan seperangkat gamelan yang berlaraskan slendro. Terdiri dari bonang, gambang, slenthem, kendang, demung, saron, peking, kethuk, kenong dan kempul/gong. Selain itu bentuk permainan dari gamelan Kutai tidak menggunakan bentuk garap seperti yang terdapat pada gamelan Jawa. Melainkan menggunakan cara dan bentuk garap tersendiri yang lahir dari para pendahulunya. Berdasarkan hal terkait, secara tidak langsung gamelan Kutai telah menunjukkan perbedaannya dengan bentuk gamelan yang lain, terutama pada gamelan Jawa.

Kata Kunci : Gamelan Kutai, Tari Ganjur, Kesultanan Kutai Kartanegara.